

Elaborasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Non Formal Sebagai Wadah Self Development di Tengah Kondisi Pandemi Covid-19

Nur Mega Aris Saputra*, Nanda Widya Muharammah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: aris.saputra.1701116@students.um.ac.id

Abstrak

Pandemi virus covid-19 yang terjadi pada saat ini memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia yang ada didunia. Perubahan-perubahan terjadi secara signifikan pada berbagai sektor yang ada, salah satunya adalah pada sektor pendidikan. Keadaan yang terjadi dari akhir bulan maret ini membuat pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau peraturan khusus untuk menghalau penyebaran virus covid-19 antara lain: *work from home*, *physical distancing* dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) atau jika pada sektor pendidikan muncul istilah belajar di rumah. Walaupun terjadi pandemi virus ini tetapi pelaksanaan pendidikan diharapkan tetap bisa berjalan dengan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang ada. Salah satunya adalah tinjauan kolaborasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling pada pendidikan non formal sebagai salah satu solusi pengembangan diri warga belajar baik pada aspek ketrampilan *soft skill* maupun kesehatan mental ditengah pandemi wabah virus covid-19 dengan tinjauan keberterimaan, kemudahan dan keterpaduan aksesibilitas. Elaborasi atau kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam pelaksanaan kegiatan atau layanan bagi warga belajar pada pendidikan non formal..

Kata kunci: bimbingan dan konseling; pendidikan non formal; pengembangan diri

Pendahuluan

Pandemi virus corona atau covid-19 terjadi disegala penjuru dunia, tidak hanya dampak pada bidang kesehatan saja tetapi segala sektor terpengaruhi oleh keadaan yang mendesak saat ini. Data terbaru menunjukkan bahwa 212 negara terpapar oleh virus corona dengan orang yang positif virus corona mencapai 3.902.628 orang sedangkan di Indonesia orang yang positif corona mencapai 13.112 dan sudah menyebar pada 34 provinsi di Indonesia (Gugus Tugas Covid-19, 2020).

Keadaan ini sudah berlangsung di Indonesia sejak akhir bulan maret hingga saat ini, bahkan pemerintah mengeluarkan beberap instruksi atau peraturan khusus untuk menghalau penyebaran virus corona antara lain: *work from home*, *physical distancing*, larangan mudik dan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Dengan kebijakan yang ada pastinya akan menambah konsekuensi dari yang hanya diterapkan *physical distancing* ke pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Salah satu sektor yang berdampak karena virus corona adalah sektor pendidikan, proses atau pelaksanaan pendidikan mengalami perubahan yang secara drastis dan akan berpengaruh pada pola pendidikan kedepannya. Lantas bagaimana pelaksanaan dan kontribusi pendidikan pada masa pandemi virus corona saat ini, apa fungsi dan perannya serta bagaimana mewujudkannya.

Seyogyanya, dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat 1 bahwa pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur secara luas yang terdiri dari (1) pendidikan pada ranah formal, (2) pendidikan non-formal dan (3) pendidikan pada ranah informal yang masing-masing memiliki fokus serta pelaksanaan yang berbeda dalam penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia. Keterkaitan antara ketiga ranah

pendidikan tersebut akan memberikan dampak dalam pelaksanaan proses pendidikan yang ada secara menyeluruh dan berkelanjutan pada proses pendidikan di Indonesia (Nuryanti, 2020).

Pendidikan non-formal merupakan program pembelajaran yang terselenggarakan secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik atau warga belajar. Hal ini, selaras dengan tujuan pendidikan non-formal yaitu sebagai wadah pembentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri berfikir, bertindak dan pengendalian (Suryana, 2010). Sedangkan, layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang berguna untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mencapai perkembangan yang optimal (Santoso, 2013)

Sehingga, dalam situasi saat ini keterpaduan pendidikan non formal dan dikombinasikan dengan layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan sebagai wadah bagi warga belajar baik untuk penanganan psikis akibat dari virus corona maupun pengembangan diri dengan ketrampilan-ketrampilan khusus. Salah satu alternatifnya adalah pelaksanaan layanan secara online dengan memanfaatkan sarana yang ada (Pujilestari, 2020).

Pengembangan dan eksplorasi kegiatan belajar perlu adanya inovasi ditengah keterpurukan yang terjadi saat ini (Nasution, 2020). Dengan adanya eksplorasi, pendidik dapat memanfaatkan media sosial atau online yang biasa digunakan untuk kegiatan komunikasi atau hiburan dimodifikasi sebagai media dalam penyampaian materi. Hal ini menjadi urgensi bagi khususnya pelaksanaan bimbingan dan konseling pada pendidikan non formal.

Pembahasan

Metode Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet atau secara online dengan menggunakan dan memiliki beberapa konsep yang berbeda sebagai wadah untuk *self development* atau yang berkaitan dengan isu-isu terkini dan ketrampilan-ketrampilan khusus yang diberikan kepada warga belajar. Program dikemas menjadi tiga bentuk layanan yang dilakukan secara online meliputi

Podcast

Perwujudan layana melalui *podcast* ini merupakan salah satu alternatif dalam metode pelaksanaan program karena dengan menggunakan audio ini bisa mempermudah seseorang yang cenderung hanya suka mendengarkan (audio) dan lebih menghemat dari pemakaian kouta internet sehingga cukup efektif dalam pelaksanaannya.

Selain itu, *podcast* merupakan salah satu media yang sedang *booming* atau diminati oleh masyarakat sehingga dengan melihat antusias ini diharapkan pelaksanaan program bimbingan dan konseling ini dapat menjangkau lebih banyak warga belajar.

Video di Youtube

Pemanfaat layanan atau pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada pendidikan non formal dengan menggunakan youtube merupakan suatu hal yang solutif. Dalam hal ini video berisikan mengenai pengembangan diri atau *self development* dengan mengarah pada materi atau topik layanan yang berkaitan mengenai isu-isu terkini, pengajaran ketrampilan-ketrampilan bagi warga belajar dan atau pemberian informasi melalui video.

Pemberian layanan melalui video youtube dikarenakan meninjau dari ketertarikan masyarakat dan fungsi atau keunggulan dari youtube. Dalam hal ini warga belajar dapat mengakses video dengan mudah dimana saja dan kapan saja, selain itu media *platform* youtube sudah tidak asing bagi warga belajar sehingga diharapkan dapat mempermudah pelaksanaannya.

Diskusi melalui live Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia khususnya anak muda. Dalam pelaksanaan elaborasi bimbingan dan konseling pada pendidikan non formal dapat memanfaatkan fitur *live instagram* untuk memberikan layanan yang berkaitan dengan pengembangan diri bagi warga belajar. Pemanfaatan sosial media ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak warga belajar dalam pelaksanaannya karena memanfaatkan aplikasi yang biasa mereka gunakan.

Pada pelaksanaan diskusi melalui *live instagram* ada beberapa topik yang dapat digunakan sebagai proses diskusi antara lain mengenai isu-isu terkini yang berkaitan dengan pandemi virus covid-19 atau corona, pengembangan kapasitas diri selama *work from home*, topik berkaitan dengan pengembangan *softskill*, sharing menjadi organisator atau bahkan memulai peluang usaha.

Seminar atau Diskusi Online Melalui Aplikasi Conference Online

Pada masa pandemi saat ini, kemungkinan untuk berkumpul sekedar diskusi atau memperoleh informasi sangat dikecam keras karena akan menimbulkan resiko yang sangat besar untuk tertular virus corona. Sehingga dengan kondisi yang seperti ini, perubahan pada metode pelaksanaan kelas yang dilakukan secara tatap muka dengan digantikan kelas online merupakan salah satu langkah yang solutif.

Pada pelaksanaan seminar, diskusi atau kelas secara online ini dapat berisikan mengenai topik layanan tertentu baik penjelasan yang dilakukan oleh ahli dengan model seminar, *talkshow* maupun diskusi yang dilakukan oleh beberapa orang membahas mengenai isu-isu terkini atau pengembangan ketrampilan tertentu. Media yang dapat dilakukan untuk diskusi ini antara lain : *live at Instagram, Zoom conference, Google Meet, Skype, Live at Youtube* dan aplikasi lainnya yang memiliki fungsi sejenis.

Pada hakikatnya mencari ilmu merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang selama hidupnya, sehingga walaupun ada keterbatasan seperti saat ini bukanlah penghalang bagi proses pemberian layanan bimbingan dan konseling pada pendidikan non formal. Perkembangan zaman dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan bukan hanya

sebagai ajang panjat sosial, hiburan atau sekedar berkomunikasi tetapi dapat juga dimanfaatkan sebagai media untuk memberikan informasi dan belajar secara bersama.

Pemilihan ketiga opsi antara *podcast*, *youtube* dan *video conference* merupakan wujud dari pengelolaan lembaga demi wujudkan sarana belajar bagi warga belajar khususnya berkaitan dengan materi bimbingan dan konseling sebagai wujud *self development* warga belajar.

Diskusi mengenai isu-isu terkini tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan tetapi pada segala bidang yang sekiranya diperlukan oleh warga belajar, pelaksanaan ini dapat dilaksanakan dengan berdiskusi dengan dipimpin konselor atau konselor mendatangkan ahli pada bidang tertentu yang memaparkan materinya. Sedangkan yang berkaitan dengan ketrampilan-ketrampilan yang diberikan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, baik ketrampilan diri yang berkaitan dengan pandemi covid-19 maupun ketrampilan khusus yang tidak berkaitan seperti *public speaking*, pengelolaan uang, wirausaha dan lain-lainnya.

Simpulan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling pada pendidikan non-formal pada saat masa pandemi saat ini sangat dibutuhkan karena bimbingan dan konseling tidak hanya fokus yang berkaitan dengan psikis warga belajar dalam menghadapi masa pandemi tetapi juga dapat memberikan layanan yang berfokus pada pengembangan diri seseorang. Pemanfaat media online *podcast*, *youtube* atau *video conference* merupakan suatu hal yang solutif karena dapat membantu penyampaian pelaksanaan layanan dan keterjangkauan oleh warga belajar. Karena pada hakikatnya pandemi ini bukan merupakan penghalang untuk seseorang dapat terus belajar dan berusaha untuk memperoleh hidup yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- Nuryanti, S. (2020). Peran Masyarakat untuk Bela Negara dalam Menghadapi Covid-19 (The Role of Society for Defending the Country in Facing COVID-19). Available at SSRN 3575583.
- Nasution, M. R. Covid-19 Tidak Menjadi Hambatan Pendidikan Di Indonesia?.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *ADALAH*, 4(1).
- Satuan Tugas Covid-19. (2020). Infografis COVID-19 (08 Mei 2020). Diakses pada laman <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-8-mei-2020> pada tanggal 08 mei 2020.
- Santoso, D.B. (2013). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Malang: BK FIP UM.
- Suryana, S. (2010). Model Pemberdayaan Pendidikan Non Formal (Pnf) Dalam Kajian Kebijakan Pendidikan. *Edukasi*, 1(2).